

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa kelas IV SD Negeri 18 Ladang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025 sebesar 75,03% termasuk dalam kategori tinggi.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 18 Ladang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025 sebesar 56,25%, termasuk dalam kategori Sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia SD Negeri 18 Ladang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya terdapat hubungan dan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,126 > 2,024$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia SD Negeri 18 Ladang Kabupaten Sintang

Tahun Pelajaran 2024/2025, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif mengenali dan mengelola emosi diri serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna melatih kemampuan berpikir kritis melalui analisis dan pemecahan masalah terkait materi pelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengintegrasikan pengembangan kecerdasan emosional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung program-program pengembangan kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kritis siswa secara terintegrasi, menyediakan pelatihan bagi guru, serta fasilitas dan sumber belajar yang memadai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian, menggunakan desain penelitian yang lebih mendalam seperti eksperimental, dan melibatkan sampel yang lebih luas untuk meningkatkan generalisasi temuan terkait hubungan antara kedua aspek tersebut dalam konteks pembelajaran.

